

## ABSTRAKSI

Geliat reformasi membuka kran bagi daerah untuk membuat kebijakan secara otonom termasuk kebijakan bernuansa syariat Islam. Kabupaten Pamekasan misalnya, sejak awal 2000 sudah mewacanakan diterapkannya syariat Islam dan dilanjutkan dengan mendeklarasikan Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami (GERBANG SALAM) pada tahun 2002. Dalam penerapan syariat Islam tersebut, peran parpol sangat signifikan. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebagai partai terbesar di Kabupaten Pamekasan memiliki kontribusi besar dalam percaturan penerapan syariat Islam di Pamekasan. Berbagai halangan dan hantaman dari partai politik lainnya tidak membuat PPP menurunkan semangatnya untuk menanamkan ideologi Islam. Dalam perjuangannya PPP membuat langkah-langkah strategis dengan mendekati kelompok yang berpengaruh di masyarakat Pamekasan seperti kiai. Tidak hanya itu, PPP juga melakukan serangkaian sosialisasi di media massa dan melakukan lobby politik di tingkat parlemen. Alhasil, pada awal penerapan syariat Islam, berbagai surat edaran mengenai penerapan syariat Islam diwujudkan dengan peningkatan amaliyah Islami di instansi pemerintah dan pendidikan. Format syariat Islam yang diperjuangkan PPP tidak identik dengan kekerasan atau bentuk pidana Islam seperti diterapkan di Aceh. Ironisnya, perjuangan PPP hanya kuat di awal penerapan syariat Islam saja. Memasuki tahun ke-6 terbentuk Lembaga Pengkajian dan Penerapan Syariat Islam (LP2SI) dan pencanangan GERBANG SALAM, syariat Islam tidak mengalami perkembangan signifikan. PPP tidak gencar menawarkan ide, gebarakan untuk menelurkan kebijakan lainnya. Format syariat Islam masih normatif. Kultur di Pamekasan yang tradisional mencoba untuk menerapkan syariat dalam wilayah hukum privat dan ibadah sehari-hari seperti aturan shalat berjamaah, kewajiban menutup aurat, penambahan jam pelajaran agama dan sebagainya. Secara keseluruhan perjuangan PPP berhasil dalam konteks menanam pondasi awal terwujudnya syariat Islam. Hanya saja, yang perlu diutamakan adalah monitoring pelaksanaan syariat Islam tersebut karena PPP sangat lemah dalam mengawal syariat Islam.

***Keywords:* Perjuangan, Syariat Islam, PPP, Kabupaten Pamekasan**